

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil skrining menggunakan skrining SF-MNA di peroleh skor keseluruhan yaitu 2 yang artinya pasien mengalami malnutrisi
2. Berdasarkan hasil pengkajian gizi yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan data antropometri, meunjukkan bahwa status gizi berdasarkan %LLA 56% dengan kategori gizi buruk.
 - b. Berdasarkan dari hasil biokimia data hemoglobin yaitu 11 g/dL, eritrosit 3,87 $10^6/uL$, hematokrit 34,1% dan albumin 2,76 g/dL yang rendah yang meunjukkan pasien mengalami anemia.
 - c. Berdasarkan pemeriksaan fisik pasien dengan keadaan lemah dan tampak kurus, tekanan darah pasien dalam kategori normal.
 - d. Berdasarkan data riwayat makan pasien, menunjukkan bahwa asupan makan pasien saat dirumah berdasarkan data SQFFQ dalam kategori kurang yaitu asupan E: 61%, P: 55%, L: 48%, KH: 58% sedangkan asupan recall 24 jam E: 652%, P: 44%, L: 36%, KH: 54%
3. Berdasarkan masalah, penyebab dan tanda dalam diagnosis gizi pada pasien terdiri dari domain NI dan domain clinic yaitu sebagai berikut:
 - a. NI-2.1 Asupan oral in adekuat berkaitan dengan kondisi fisiologis ditandai nafsu makan menurun dan asupan recall 1x24 jam <60% kebutuhan sehari
 - b. NI-5.1 Peningkatan kebutuhan energi dan protein berkaitan dengan kondisi fisiologismenyebabkan meningkatnya kebutuhan gizi ditandai dengan diagnosis malignant neoplasm of rectum post stoma dan pasien anemia dengan nilai biokimia Hb: 11 g/dL, HMT 34,1%, eritrosit 3,87 dan albumin rendah (hypoalbuminemia) yaitu 2,76 g/dL
 - c. NC-4.1 Malnutrisi berkaitan dengan asupan energy dan protein tidak cukup dalam jangka waktu lama ditandai dengan status gizi yaitu gizi buruk (%LLA 56%)
4. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet TETP bentuk makanan biasa menyesuaikan kondisi dan daya terima pasien.
5. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan pasien pada hari pertama, hari kedua dan ketiga mengalami peningkatan secara bertahap minimal

basal selama intervensi dilakukan. Pada pemeriksaan fisik/klinis didapatkan bahwa tekanan darah pasien pada hari satu, dua dan tiga dalam kategori normal.

B. Saran

1. Untuk Pasien :

Pasien diharapkan memperhatikan asupan makanan dan jenis makanan yang dikonsumsi sesuai dengan diet yang dianjurkan saat dirumah

2. Untuk Mahasiswa :

Mahasiswa lebih memperhatikan asupan pasien dan selalu melakukan pemantauan asupan setelah pasien makan serta memberi motivasi terhadap pasien dan keluarga.